

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi semua manusia begitupula kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan. Dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal dan bermutu, peranan rumah sakit menjadi sangat penting. Dalam hal ini pola pembiayaan pelayanan kesehatan pasien ke rumah sakit adalah suatu cara bagaimana membiayai jasa pelayanan kesehatan yang telah diterimanya dari rumah sakit. Pada umumnya pola pembiayaan ini dapat berupa; membayar sendiri, ditanggung oleh asuransi kesehatan pemerintah, ditanggung oleh asuransi kesehatan swasta dan ditanggung oleh perusahaan.

Tingginya resiko biaya yang harus ditanggung apabila menderita sakit dan membutuhkan pelayanan rumah sakit mengakibatkan semakin meningkatnya jumlah pasien yang menggunakan pertanggungan jaminan menjadikan asuransi sebagai pemindahan resiko dari pasien kepada pihak penanggung resiko. hal tersebut tentunya menyebabkan timbulnya piutang asuransi. Piutang yang timbul dari penjualan atau penyerahan barang dan jasa secara kredit ini di klasifikasikan sebagai piutang usaha (Hury, 36 2016).

Definisi piutang menurut IFRS (*International Financial Reporting Standart*), *Presentation of Financial Statements Account Receivable is amounts owed to the company for services performed or products Sold but not yet paid for*. Penyajian laporan keuangan piutang usaha adalah jumlah yang terhutang kepada perusahaan untuk layanan yang dilakukan atau produk yang dijual tetapi belum dibayar. (Rustam,2002).Direktorat pelayanan medik departemen kesehatan RI tahun 2002 menyatakan piutang rumah sakit adalah hak yang muncul dari penyerahan pelayanan jasa, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara rumah sakit dan pihak lain yang mewajibkan pihak lain tesebut melunasi pembayaran atas jasa yang telah diterimanya (Pramanto, 2007).

RS Karya Bhakti Pratiwi (KBP) merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kesehatan masyarakat dibawah unit kerja PT Karya Bhakti Pratiwi yang didirikan pada tahun 2014. RS KBP telah melakukan banyak kerjasama terhadap perusahaan asuransi penjamin dalam menjalankan bisnisnya. Hal itu yang menyebabkan timbulnya piutang asuransi rumah sakit. Timbulnya piutang asuransi tersebut menyebabkan RS KBP membuat kesepakatan awal Perjanjian Kerja Sama (PKS) atas piutang asuransi, dengan menentukan *Term Of Payment* (TOP) atau waktu pembayaran dan alat pembayaran yang akan dilakukan berupa transfer dengan menyertakan bukti transfer dan nomer surat melalui email yang tertera. Setelah melakukan kesepakatan awal tersebut rumah sakit akan membuat kwitansi pembayaran,surat pengantar,pengarsipan dokumen-dokumen, dan tahap terakhir adalah melakukan penagihan piutang. Penagihan piutang dapat dilakukan dengan cara pengiriman berkas melalui kantor pos.Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penulis akan membuat tugas akhir dengan judul **Tinjauan Perlakuan Akuntansi Piutang Asuransi Rawat Jalan di RS Karya Bhakti Pratiwi (KBP)**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengakuan piutang asuransi di RS KBP?
2. Bagaimana pencatatan piutang asuransi di RS KBP?
3. Bagaimana pengukuran piutang asuransi di RS KBP?
4. Bagaimana penilaian piutang asuransi di RS KBP?
5. Bagaimana penyajian piutang asuransi di RS KBP?
6. Bagaimana piutang tak tertagih di RS KBP?
7. Bagaimana kesesuaian perlakuan piutang asuransi di RS KBP dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

1.3 Tujuan

Tujuan Penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Menguraikan pengakuan piutang asuransi di RS KBP
2. Menguraikan pencatatan piutang asuransi di RS KBP
3. Menguraikan pengukuran piutang asuransi di RS KBP
4. Menguraikan penilaian piutang asuransi di RS KBP
5. Menguraikan penyajian piutang asuransi di RS KBP
6. Menguraikan piutang tak tertagih di RS KBP
7. Menguraikan kesesuaian perlakuan piutang asuransi di RS KBP dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

1.4 Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Menambahkan kemampuan berpikir dan wawasan serta sarana pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pemahaman teori piutang asuransi yang telah diterima dari mata kuliah dan penerapannya secara langsung pada perusahaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan pengambilan keputusan dan menambah pengetahuan serta referensi/acuan dimasa yang akan datang dan dapat dikembangkan menjadi yang lebih baik lagi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Piutang

“ Definisi piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit” (Hery, 2015:29).